BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk melihat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan (Notoatmodjo.2005) yaitu untuk mengetahui keadaan sanitasi pasar di pasar tampaksiring tahun 2020.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja atau lingkungan kerja Pasar Desa Tampaksiring

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-Mei Tahun 2020

C. Unit Analisis

Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian dalam penelitian ini adalah sanitasi pasar yang meliputi: bangunan pasar dan sarana sanitasi di pasar Tampaksiring berdasarkan pedoman penilaian penyelengaraan Pasar Sehat No 519/MENKES/SK/VI/2008. Serta pengukuran tingkat kepadatan lalat.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a Data primer

Data primer adalah pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh penulis. Data primer meliputi data sanitasi pada kontruksi bangunan seperti atap, dinding, lantai, tempat penjualan bahan pangan, dan sarana sanitasi seperti air bersih, toilet, tempat cuci tangan, saluran limbah, pengendalian binatang penular penyakit/vektor dan pengelolaan sampah yang di dapat dengan cara pengamatan dan penilaian menggunakan formulir pasar sehat berdasarkan kepmenkes No. 519/MENKES/SK/VI/2008. Serta melakukan pengukuran tingkat kepadatan lalat.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain, selain data yang di peroleh dari objek penelitian yang mendukung data primer. Data sekunder diperoleh dari data yang terdapat di kantor pasar Tampaksiring meliputi jumlah pedagang, struktur organisasi, dan data lainnya yang mendukung penelitian ini.

2. Cara pengumpulan data

Cara yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu :

a. Keadaan kontruksi bangunan dan sarana sanitasi

Cara pengumpulan data keadaan kontruksi bangunan dan sarana sanitasi yaitu dengan cara observasi. Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung dan penilaian terhadap sanitasi pasar meliputi kontruksi bangunan pasar seperti atap, dinding, lantai, tempat penjualan bahan pangan, dan sarana sanitasi seperti

air bersih, toilet, tempat cuci tangan, saluran limbah, pengendalian binatang penular penyakit/vektor dan pengelolaan sampah.

b. Tingkat kepadatan lalat

1) Menyiapakan alat dan bahan yang digunakan
2) Menentukan titik pengukuran kepadatan lalat pada masing-masing los dan tempat sampah
3) Meletakan *fly grill* pada tempat yang telah ditentukan
4) Menghitung jumlah lalat yang hinggap selama 30 detik, dihitung menggunakan *counter*
5) Melakukan penghitungan 10 kali pada setiap lokasi
6) Menghitung nilai rata-rata yang tertinggi dan mencatat dengan rumus perhitungan kepadatan lalat

3. Instrumen pengumpulan data

Agar mempermudah dalam pengumpulan data, maka penulis menggunakan instrumen sebagai berikut.

a. Lembar observasi penilaian pasar sehat.
b. Perlengkapan alat tulis
c. Kamera sebagai dokumentasi
d. Meteran
e. Fly grill
f. Counter

E. Cara Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Hasil penilaian keadaan sanitasi pasar yang meliputi kontruksi bangunan, dan sarana sanitasi akan dibandingkan dengan interval kelas yang telah dibuat sehingga diketahui masuk dalam kategori baik, cukup dan kurang.

2. Analisis data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini pengukuran adalah deskriptif. Dimana data yang sudah diolah terlebih dahulu kemudian akan dianalisa untuk penilaian atau jumlah skor yang menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono 2014):

$$\text{Interval} = \frac{Skor\ tertinggi - skor\ terendah}{Jumlah\ kelas}$$

a. Kontruksi bangunan

Untuk mengetahui kontruksi bangunan, penulis menggunakan lembar observasi dengan jumlah 24 pertanyaan dan nilai untuk setiap pertanyaan jika“ ya “ nilainya 1 dan tidak nilainya “ 0 “ maka didapat:

$$\text{Interval} = \frac{24-0}{3}$$

$$= 8$$

Jadi dari perhitungan interval yang didapatkan dapat ditentukan penetapan nilai untuk kontruksi bangunan, dapat dirinci sebagai berikut:

0-8: Kurang
9-16:Cukup
17-24:Baik

b. Sarana sanitasi

Untuk mengetahui sarana sanitasi, penulis menggunakan lembar observasi dengan jumlah 27 pertanyaan dan nilai untuk setiap pertanyaan jika“ ya “ nilainya 1 dan tidak nilainya “ 0 “ maka didapat:

$$\text{Interval} = \frac{27 - 0}{3}$$

$$= 9$$

Jadi dari perhitungan interval yang didapatkan dapat ditentukan penetapan nilai untuk sarana sanitasi, dapat dirinci sebagai berikut:

0 – 9: Kurang

10 –18 :Cukup

19 – 27: Baik

c. Tingkat kepadatan lalat

Perhitungan tingkat kepadatan lalat dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$jumlah\ kepadatan\ lalat = \frac{\Sigma\ rata{-}rata\ 5\ nilai\ tertinggi}{\Sigma\ titik\ pengambilan}$$

Hasil yang didapat akan dibandingkan dengan Dir. Jendral PPM dan PLP. menurut (Nuidja dalam Adnyana.2017) dikutip dari Ditjen PPM dan PLP, 1989, h.7 interpretasi hasil pengukuran pada setiap lokasi atau block grill adalah sebagai berikut:

0 – 2 rendah (tidak menjadi masalah)

3 – 5 sedang (perlu dilakukan pengumuman terhadap tempat berbiaknya lalat)

6 – 20 tinggi/padat (populasi padat, perlu pengamanan terhadap tempat-tempat berbiaknya lalat dan mungkin direncanakan upaya pemberantasan lalat-lalat).

> 21 sangat tinggi/sangat padat (perlu dilakukan pengamanan terhadap tempat-tempat berbiaknya lalat dan tindakan pengendalian lalat.